

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada kita semua, sehingga KTI yang berjudul “Asuhan Keperawatan Perfusi Jaringan Perifer Pada Klien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Prambon Kabupaten Sidoarjo” dapat diselesaikan sesuai jadwal. KTI ini dibuat dan disusun untuk memenuhi kegiatan akademik untuk memperoleh gelar Ners pada Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini, diantaranya kepada yang terhormat:

1. drg. Bambang Hadi Sugito, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
2. Dr. Supriyanto, S.Kp., M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
3. Ns. Minarti., M.Kep., Sp.Kom selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Surabaya.
4. Dyah Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing utama dalam penyusunan KTI.
5. Nikmatul Fadilah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan KTI.
6. Dr. Dhiana Setyorini, M.Kep., Sp.Mat selaku penguji utama dalam penyusunan KTI

7. Segenap dosen dan civitas akademik Jurusan Keperawatan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Surabaya yang sudah memberikan ilmu dan memberikan bimbingan selama perkuliahan.
8. Kepala Puskesmas Prambon Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
9. Kedua orang tua saya Bapak Mardiono dan Ibu Siti Khotimah yang memberikan doa, semangat dan motivasi dalam penyusunan KTI.
10. Teman-teman mahasiswa Profesi Ners angkatan II yang saling mendukung, membantu dan memberikan motivasi dalam penyusunan KTI.
11. Kedua responden yang bersedia menjadi subjek penelitian

Akhir kata, KTI ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikannya, sehingga KTI ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Surabaya, 24 Oktober 2021

Peneliti